



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Maya Indriani, (2018): Penerapan Metode *Probing-Prompting* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IVC Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika melalui penerapan metode *Probing-Prompting* di kelas IVC Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru. Penelitian ini di latar belakangi oleh rendahnya keaktifan belajar siswa diantaranya siswa kurang aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa kurang menulis inti atau kesimpulan pelajaran, siswa kurang aktif menanggapi atau memberi sumbang saran terhadap respon siswa lain yang kurang relevan atau salah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru dan 37 orang siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan peningkatan keaktifan belajar siswa dari sebelum tindakan, terdapat 19 siswa dari 37 siswa atau 51,4% pada kategori "Tinggi" dan "Cukup Tinggi". Setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan metode *probing-prompting*, pada siklus I terdapat 30 siswa dari 37 siswa atau 81,1% berada pada kategori "Tinggi" dan "Cukup Tinggi". Kemuadian pada siklus II terdapat 33 siswa dari 37 siswa atau 89,2% yang berada pada kategori "Tinggi" dan "Cukup Tinggi". Artinya keaktifan belajar siswa telah berhasil mencapai indikator yang telah ditetapkan, yaitu berada diatas 75%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan metode *Probing-Prompting* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IVC Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru.

Kata Kunci: *Metode Probing-Prompting, Keaktifan Belajar, Matematika*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Maya Indriani, (2018): The Implementation of Probing-Prompting Method in Increasing Student Learning Activeness on Mathematics Subject at the Fourth Grade of Class C of State Elementary School 37 Pekanbaru

This research aimed at knowing the increase of student learning activeness on Mathematics subject through Probing-Prompting method at the fourth grade of class C of State Elementary School 37 Pekanbaru. It was instigated by the low of student learning activeness such as the students were less active to answer the questions that were asked by the teacher, the students did not write the main and conclusion of the material, the students were less active to respond and opine to other students' responses that were less relevant or wrong. This research was a Classroom Action research. The subjects of this research were a teacher and 37 students. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. The techniques of collecting the data were observation and documentation. The technique of analyzing the data was descriptive statistic with percentage. Based on the research findings and data analyses, it showed that the increase of student learning activeness before the action, there were 19 of 37 students or 51.4% were on "high" or "high enough" category. After doing the improvement action by using Probing-Prompting method in the first cycle, there were 30 of 37 students or 81.1% were on "high" or "high enough" category. In the second cycle, there were 33 of 37 students or 89.2% were on "high" or "high enough" category. It meant that student learning activeness was successful to achieve indicators that were determined, it was higher than 75%. Thus, it could be concluded that the implementation of Probing-Prompting method could increase student learning activeness on Mathematics subject at the fourth grade of class C of State Elementary School 37 Pekanbaru.

Keywords: *Probing-Prompting Method, Learning Activeness, Mathematics*

UIN SUSKA RIAU

ملخص

مايا إندرياني، (2018): تطبيق طريقة التحقيق الفوري لترقية دؤوب التعلم في مادة الرياضيات لدى تلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 37 بكتبارو.

هذا البحث يهدف إلى معرفة ترقية دؤوب التعلم في مادة الرياضيات من خلال تطبيق طريقة التحقيق الفوري لدى تلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 37 بكتبارو. خلفية هذا البحث انخفاض دؤوب التعلم لدى التلاميذ، وذلك مثل قلة دؤوبهم في إجابة الأسئلة التي ألقاها المدرس، وقلتهم في كتابة الاستنباط من الدرس، وقلة دؤوبهم في الرد وتقدیم الأراء إلى غيرهم الخاطئين. هذا البحث بحث إجرائي. أفراد هذا البحث المدرس و 37 تلميذا. وجرى تنفيذ هذا البحث في الدورتين ولكل دورة لقاءان. أسلوباً جمع البيانات في هذا البحث هما الملاحظة، والتوثيق. وأما أسلوب تحليل البيانات في هذا البحث هو إحصائي وصفي مع النسبة المئوية. ودللت نتيجة البحث وتحليل البيانات على ترقية دؤوب التلاميذ قبل الإجراء حيث أن 19 من 37 تلميذاً أي 51,4% في المستوى "الجيد". وبعد تطبيق طريقة التحقيق الفوري في الدورة الأولى فأصبح 30 من 37 تلميذاً أي 81,1% في المستوى "الجيد". ثم أصبح 33 من 37 تلميذاً أي 89,2% مستوي جيد جداً في الدورة الثانية. وهذه النتيجة تدل على أن دؤوب التعلم لدى التلاميذ ناجح وحصل على المؤشرات المقررة وهي أعلى 75%. وهكذا يمكن الاستنباط بأن تطبيق طريقة التحقيق الفوري يتمكن من ترقية دؤوب التعلم في مادة الرياضيات لدى تلاميذ الفصل الرابع "ج" بالمدرسة الابتدائية الحكومية 37 بكتبارو.

الكلمات الأساسية: طريقة التحقيق الفوري، دؤوب التعلم، الرياضيات.